

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga desain penelitian.

Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif, dimana penelitian ini bersifat membandingkan variabel yang sama yang sifatnya membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu (Fitriani, 2020).

Analisis komparatif yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menghitung rasio keuangan diantaranya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratios* (CAR), dan rasio *Return on Asset* (ROA) kemudian di analisis menggunakan

analisis statistik yakni uji normalitas yang dilanjutkan dengan proses analisis menggunakan uji beda *t-test*.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio biaya diproksikan dengan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), rasio kecukupan modal diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratios* (CAR), dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Peneliti memilih rasio tersebut sebagai pertimbangan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Melakukan sebuah penelitian, seseorang akan selalu membutuhkan data. Melalui data, seseorang dapat mengolahnya menjadi sumber informasi yang terpercaya. Oleh karena itu, data sangat dibutuhkan untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan masalah tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data Sekunder merupakan data yang telah dipublikasikan kepada pengguna dan dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>.

3.3.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data internal berasal dari dalam perusahaan tersebut. Data internal yang diperoleh berupa laporan keuangan bank umum swasta nasional periode 2019 dan 2020, jenis laporan keuangan yang digunakan yaitu semua data laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan rasio keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua faktor yang berupa kejadian, hal atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi fokus perhatian peneliti (Ferdinand, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh bank umum swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2020 dengan jumlah 68 bank.

3.4.2 Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Populasi yang diperoleh dari data sekunder Otoritas Jasa Keuangan yaitu bank umum swasta nasional sejumlah 68 dan diperoleh 58 sampel bank (Ferdinand, 2014). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan tujuan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok tertentu yang memenuhi kriteria.

Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Bank Umum Swasta Nasional yang menerbitkan laporan keuangan lengkap berupa neraca, perhitungan rasio keuangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain periode 2019 dan 2020.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Bank
1.	Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di OJK	68
2.	Bank Umum Swasta Nasional yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu neraca, perhitungan rasio keuaangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain periode 2019 dan 2020.	10
	Jumlah bank yang memenuhi kriteria penentuan sampel	58

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yaitu tahun 2019 untuk kondisi sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020 saat pandemi Covid-19 dengan jumlah sampel masing-masing 58. Jumlah sampel sebelum terjadi Covid-19 = 1 laporan keuangan x 58 perusahaan = 58 laporan keuangan. Jumlah sampel saat terjadi Covid-19 = 1 laporan keuangan x 58 perusahaan = 58 laporan keuangan. Berarti jumlah sampel keseluruhan penelitian ini sebesar 116 laporan keuangan.

Daftar bank umum swasta nasional yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Terpilih

No.	Kode	Emiten
1.	011	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
2.	013	PT BANK PERMATA Tbk
3.	014	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
4.	016	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
5.	019	PT PAN INDONESIA BANK Tbk
6.	022	PT BANK CIMB NIAGA Tbk
7.	023	PT BANK UOB INDONESIA
8.	028	PT BANK OCBC NISP Tbk
9.	037	PT ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
10.	076	PT BANK BUMI ARTA Tbk
11.	087	PT BANK HSBC INDONESIA
12.	095	PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
13.	097	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk
14.	146	PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk
15.	151	PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
16.	152	PT BANK SHINHAN INDONESIA
17.	153	PT BANK SINARMAS Tbk
18.	157	PT BANK MASPION INDONESIA Tbk
19.	161	PT BANK GANESHA Tbk
20.	164	PT BANK ICBC
21.	167	PT BANK QNB INDONESIA
22.	212	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
23.	426	PT BANK MEGA Tbk
24.	441	PT BANK KB BUKOPIN Tbk
25.	484	PT BANK KEB HANA INDONESIA
26.	485	PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
27.	494	PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
28.	498	PT BANK SBI INDONESIA
29.	555	PT BANK INDEX SELINDO
30.	553	PT BANK MAYORA
31.	036	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
32.	046	PT BANK DBS INDONESIA
33.	047	PT BANK RESONA PERDANIA

Lanjutan Tabel 3.2 Sampel Terpilih

No.	Kode	Emiten
34.	048	PT BANK MIZUHO INDONESIA
35.	054	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
36.	057	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
37.	061	PT BANK ANZ INDONESIA
38.	945	PT BANK IBK INDONESIA Tbk
39.	949	PT BANK CTBC INDONESIA
40.	950	PT BANK COMMONWEALTH
41.	213	PT BANK BTPN Tbk
42.	459	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL
43.	472	PT BANK JASA JAKARTA
44.	490	PT BANK NEO COMMERCE Tbk
45.	501	PT BANK DIGITAL BCA
46.	503	PT BANK NATIONALNOBU Tbk
47.	513	PT BANK INA PERDANA Tbk
48.	520	PT PRIMA MASTER BANK
49.	523	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
50.	526	PT BANK OKE INDONESIA Tbk
51.	531	PT BANK AMAR INDONESIA
52.	535	PT BANK SEABANK INDONESIA
53.	542	PT BANK JAGO TBK
54.	548	PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
55.	562	PT BANK FAMA INTERNASIONAL
56.	564	PT BANK MANDIRI TASPEN
57.	566	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
58.	567	PT ALLO BANK INDONESIA

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan (Daniar Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021).

Variabel pada penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), *Capital Adequacy Ratios* (CAR) (X3), dan *Return on Asset* (ROA) (X4).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2012).

b. Rasio Biaya, adalah menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank (Muhamad, 2015).

c. *Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Fahmi, 2015).

d. *Return on Asset*, rasio yang menggambarkan perbandingan laba dengan total aktiva untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola dana yang

diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan (Muhamad, 2015).

3.5.3 Definisi Operasional

a. Kasmir (2012) berpendapat *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan nilai *total loans* dengan penjumlahan antara *total deposit* dan *equity*. Rumus untuk mencari *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

b. Rasio Biaya, menunjukkan tingkat biaya operasional terhadap pendapatan operasional menurut pendapat Muhamad (2015). Penentuan besarnya rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Biaya} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

c. *Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, untuk membandingkan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko yang dijelaskan Fahmi (2015). Berikut rumus perhitungan *Capital Adequacy Ratio*:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

d. *Return on Asset*, rasio yang menggambarkan perbandingan laba dengan total aktiva pada perusahaan menurut Muhamad (2015). Berikut rumus perhitungan *Return on Asset*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat untuk membantu peneliti menghasilkan penelitian. Instrumen pada penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
1.	Rasio Likuiditas (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit + Equity}}$	$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit + Equity}}$	Rasio
2.	Rasio Biaya (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
3.	Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$	Rasio
4.	Rasio Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)	$\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$	$\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka yang merupakan suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Dokumentasi, data yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan meliputi neraca, perhitungan rasio keuangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain periode 2019 dan 2020.
- b. Studi pustaka, pengumpulan data berdasarkan referensi buku, *e-book*, dan jurnal penelitian terdahulu mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio biaya, rasio kecukupan modal, dan rasio profitabilitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan untuk menyajikan temuan empiris berupa data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden khususnya dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis serta analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan atas dasar itu kesimpulan ditarik (Ferdinand, 2014).

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan pada periode tertentu.

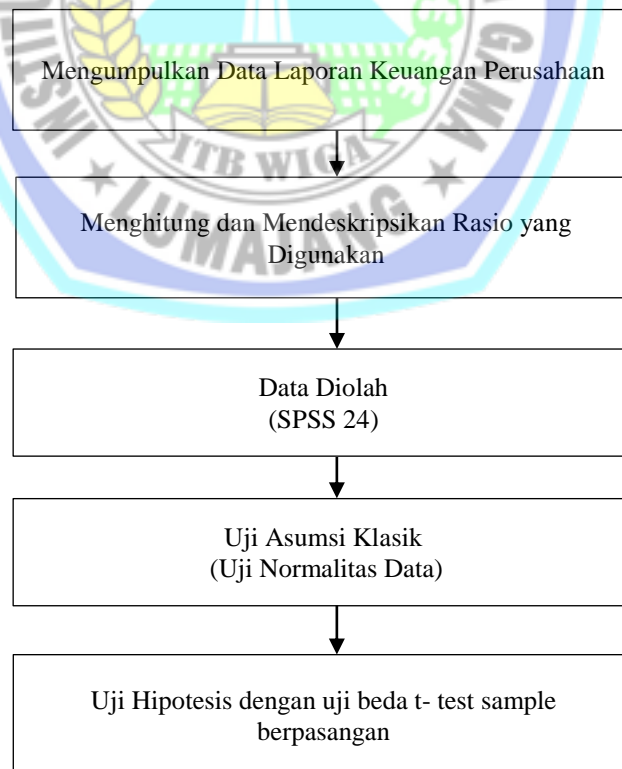
Berikut tahapan analisis data dalam penelitian ini:

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan, berupa laporan keuangan bank umum swasta nasional periode 2019 dan 2020, jenis laporan keuangan yang digunakan yaitu semua data laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan rasio keuangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif

lain. Di peroleh melalui <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>.

- b. Menghitung dan mendeskripsikan hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratios* (CAR), dan *Return on Asset* (ROA) pada periode 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan 2020 saat pandemi Covid-19.
- c. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 untuk menentukan statistik deskriptif.
- d. Uji asumsi klasik (uji normalitas data).
- e. Pengujian hipotesis dengan uji beda *t-test sample* berpasangan.

Adapun tahapan analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengam distribusi) (Ghozali, 2016).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah metode pengujian yang ditujukan agar hasil uji regresi nantinya terbebas dari semua penyimpangan yang akan mengganggu ketepatan dari hasil analisis.

a. Uji normalitas data, uji normalitas dipakai guna menguji apakah pada sebuah contoh regresi, variabel dependen, dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Ghozali (2016) mengemukakan model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Oleh karena itu, pengujian ini untuk mengetahui apakah data dalam populasi mengikuti distribusi normal. Kriteria normalitas dapat dipandu oleh kriteria *Kolmogorov-Smirnov* dalam kondisi berikut:

- 1) Jika nilai *probability* signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *probability* signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.8.3 Uji Beda *T-Test Sample Berpasangan*

Ghozali (2016) mengungkapkan uji beda *t-test sample* berpasangan digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua *sample* yang berhubungan. Seperti pada penelitian ini, kita ingin menguji apakah ada perbedaan kinerja pada perusahaan yang sama hanya bedanya kasus sebelum dan

saat pandemi Covid-19. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan data *pre test* dan *post test*. *Pre test* ini diambil sebelum sampel menerima kejadian dan data *post test* diambil setelah kejadian. Kriteria berikut digunakan dalam keputusan penelitian ini:

Jika probabilitas $> 0,05$, H_1 ditolak.

Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_1 diterima.

